Nama : Yohanes Dimas Pratama

NIM : A11.2021.13254

Kelompok : 4207

Tugas Pemilihan Software Process Model

1. Kasus 1

PT. IndoSoftware (pihak-1) diminta membantu membuat website untuk Departemen Pariwisata (pihak-2). Secara umum, pihak-2 mengetahui informasi apa saja yang harus ditampilkan pada website. Akan tetapi, bagaimana informasi tersebut ditampilkan, pihak-2 memerlukan bantuan dari pihak-1, termasuk didalamnya alur penyajian informasi dan bentuk serta media penyajian informasinya.

Model proses apa yang paling tepat dipilih PT IndoSoftware? Jelaskan alasan anda!

Jawaban:

Pada kasus 1 ini model proses yang paling cocok digunakan oleh PT Indo Software adalah “Increment Model”.

Pada kasus ini dapat disimpulkan bahwa Departement Pariwisata ingin melihat hasil web serta untuk melihat hasil web tersebut membutuhkan pihak PT Indo Software untuk melakukannya. Increment Model memungkinkan pengguna agar dapat mengawasi dan berinteraksi saat pihak pengembang mendemonstrasikan perangkat lunak.

1. Kasus 2

PT Sukses Makmur sudah lama menggunakan perangkat lunak yang membantu operasional perusahaan. Akan tetapi, karena perusahaan ingin berpindah dari platform X ke platform Y, maka perangkat lunak versi baru perlu dibangun. PT Sukses Makmur meminta bantuan PT Software Solution untuk membuat perangkat lunak yang baru.

Model proses apa yang paling tepat dipilih PT. Software Solution? Jelaskan alasan anda!

Jawaban:

Pada kasus 2 ini model proses yang paling cocok digunakan oleh PT Software Solution adalah “Waterfall Model”.

Pada kasus ini dapat disimpulkan bahwa PT Sukses Makmur ingin menggunakan perangkat lunak dengan paltform baru, sehingga perlu membuat perangkat lunak versi baru. Waterfall Model adalah model proses yang memiliki basis perencanaan.

1. Kasus 3

Sebuah proyek pembangunan perangkat lunak berskala besar akan segera dijalankan PT SysSoftware. PT SysSoftware adalah sebuah software company skala besar, sehingga memiliki cukup banyak tenaga pengembang. Perangkat lunak yang akan dibangun terdiri dari sembilan modul utama yang nantinya harus diintegrasikan. Sayangnya, meski perangkat lunak yang akan dibangun cukup besar, waktu yang tersedia agak terbatas.

Model proses apa yang paling tepat dipilih PT SysSoftware? Jelaskan alasan anda!

Jawaban:

Pada kasus 3 ini model proses yang paling cocok digunakan oleh PT Sys Software adalah “Spiral Model”.

Pada kasus ini dapat disimpulkan bahwa PT SysSoftware akan membuat suatu software perusahaan berskala besar yang terintegrasi tetapi hanya memiliki sedikit waktu untuk membuatnya. Spiral Model merupakan gabungan antara Waterfall dan Prototyping sehingga memiliki keunggulan yang memungkinkan pengembangan perangkat lunak secara bertahap dan cepat. Proses model ini efektif untuk diterapkan pada pengembangan berskala besar.

1. Kasus 4

PT WebSolution adalah perusahaan pengembang software yang relatif baru berdiri. Anggota timnya pun masih terbatas. Meskipun terbatas, setiap anggota adalah individu yang dapat diandalkan. PT ini mempunyai fokus pada pengembangan aplikasi berbasis web. Sebagian besar proyek yang ditangani harus selesai dalam waktu singkat. Karakteristik konten aplikasi yang sering sering berubah menuntut developer ini untuk terus menerus me-maintain aplikasi yang telah dibuatnya.

Model proses apa yang paling tepat dipilih PT WebSolution? Jelaskan alasan anda!

Jawaban:

Pada kasus 4 ini model proses yang paling cocok digunakan oleh PT Web Solution adalah “Agile Model”.

Pada kasus ini daoat disimpulkan bahwa PT Web Solution harus menyelesaikan sebagian proyek pengembangan aplikasi berbasis web dalam waktu singkat dimana karakteristik konten aplikasi tersebut sering berubah-rubah, tetapi hanya memiliki anggota individu yang terbatas. Agile Model merupakan model development jangka pendek yang memerlukan adaptasi cepat dan pengembangan terhadap perubahan dalam bentuk apapun. Pengembangan Agile mengacu pada setiap proses development yang selaras dengan konsep Agile Manifesto.